



PENGARUH FDR, CAR, ROA DAN ROE TERHADAP PERUBAHAN HARGA SAHAM PADA BANK PANIN DUBAI SYARIAH PERIODE 2014-2021

Muh. Wahyu Farayat S, Sudirman
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar
Email: yudih65@yahoo.co.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh FDR, CAR, ROA, dan ROE terhadap harga saham pada Bank Panin Dubai Syariah. Data yang digunakan adalah jenis data sekunder yang diperoleh dari *annual report* Bank Panin Dubai Syariah yang telah dipublish pada website resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Penelitian menganalisis data time series periode bulanan selama tujuh tahun, yaitu dari tahun 2014-2021. Analisis data menggunakan metode analisis regresi berganda dengan SPSS versi 20. Hasil penelitian menunjukkan bahwa FDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham bank Panin Dubai Syariah, CAR tidak berpengaruh terhadap harga saham bank Panin Dubai Syariah, ROA berpengaruh negatif tetapi signifikan terhadap harga saham bank Panin Dubai Syariah, ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham bank Panin Dubai Syariah, dan bahwa FDR, CAR, ROA dan ROE secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada bank panin dubai syariah.

Kata Kunci:

FDR, CAR, ROA, ROE, Harga Saham

PENDAHULUAN

Sistem perbankan ganda, atau "sistem perbankan ganda", didirikan di Indonesia pada tahun 1992 dan memungkinkan bank konvensional dan bank syariah untuk menjalankan bisnis secara berdampingan. Bank syariah pertama, Bank Muamalat Indonesia, didirikan pada tahun yang sama (BMI). Namun, dual banking system baru sepenuhnya berlaku sejak tahun 1998, ketika UU No. 10/1998, perubahan atas undang-undang perbankan, diterbitkan. Selain memberikan landasan hukum yang kuat bagi bank syariah, undang-undang ini menawarkan banyak pilihan bagi investor untuk mendirikan bank syariah baru serta bagi bank konvensional untuk meluncurkan unit usaha syariah. Sejak itu, bank syariah telah berkembang di mana-mana sebagai hasil dari komitmen pemerintah dan Bank Indonesia yang signifikan dan berbagai inisiatif. (Yumanita & Diana, 2005).

Dalam perekonomian Indonesia, perbankan syariah cukup signifikan. Lembaga keuangan, bisnis yang terlibat dalam keuangan, yang mengumpulkan uang, mendistribusikannya, atau keduanya, semuanya adalah contoh yang disebut Kasmir (2002: 2) sebagai perantara keuangan. Oleh karena itu, operasional bank harus efektif. Banyak sektor ekonomi yang selayaknya mengalokasikan uang dari mobilitas masyarakat. Pada tahun 1992, bank syariah secara resmi diperkenalkan kepada masyarakat dalam upaya untuk meningkatkan mobilisasi uang masyarakat yang belum dapat dipenuhi atau dilayani oleh sistem perbankan konvensional, serta untuk menjawab kebutuhan masyarakat yang belum terpenuhi. Diharapkan melalui sistem perbankan syariah ini, masyarakat yang belum terpenuhi kebutuhannya dan yang selama ini tidak dapat menerima konsep bunga, dapat

memobilisasi dana ke dalam sistem perbankan syariah. Pemerintah mengambil langkah membangun kembali sistem perbankan yang sehat untuk mendukung program pemulihan dan pengembangan pemberdayaan ekonomi melalui sistem perbankan syariah. (Syafii Antonio, 2001:226) (Astungkarasari, 2017).

Perspektif Islam berpendapat bahwa sistem bunga memiliki komponen ketidakadilan karena pemilik dana mensyaratkan peminjam untuk membayar lebih dari apa yang dipinjam, apakah peminjam mendapat untung atau rugi. Sebaliknya, bank syariah menggunakan struktur bagi hasil dimana pemberi pinjaman dan peminjam membagi risiko dan imbalan sesuai dengan ketentuan pengaturan. Dalam hal ini, pihak lain tidak merugikan salah satu pihak. Dari sudut pandang ekonomi, bank syariah juga dapat digambarkan sebagai perantara yang memfasilitasi arus investasi publik yang optimal (dengan kewajiban zakat dan larangan riba), produktif (dengan larangan perjudian), dan beroperasi sesuai dengan prinsip Islam. (Yumanita & Diana, 2005). Rasio Permodalan (Solvabilitas), Rasio Kualitas Aktiva Produktif (KAP), Rasio Pendapatan (*Earnings*), Rasio Beban Operasional (*Rasio Efisiensi*), dan Rasio Likuiditas merupakan beberapa kriteria yang digunakan untuk menilai kesehatan keuangan bank syariah. (Rindawati, 2007)

Hanya satu perusahaan, PT Bank Panin Dubai Syariah, Tbk, salah satu dari 13 Bank Umum Syariah (BUS) yang beroperasi di Indonesia, mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada 15 Januari 2014. (dengan nama PNBS). Saham PNBS ditawarkan dengan harga Rp 100 dengan total 4,75 miliar saham. PT Bank Pasar Bersaudara Djaja, juga dikenal sebagai PT Bank Panin Dubai Syariah, Tbk., didirikan di Malang pada tanggal 8 Januari 1972. Sejalan dengan penambahan Dubai Islamic Bank PJSC sebagai salah satu pemegang saham pengendali, PT Bank Panin Dubai Syariah mengalami beberapa kali perubahan nama hingga menjadi PT Bank Panin Dubai Syariah, Tbk. pada tanggal 19 April 2016. PT Bank Panin Indonesia, Tbk. memegang 45 persen saham, Dubai Islamic Bank PSJC memegang 38 persen saham, dan 17 persen sisanya dimiliki publik (Barnas, 2019).

Secara global, pertumbuhan perdagangan saham syariah telah meluas untuk indeks saham syariah di sejumlah negara. Meningkatnya investasi pada saham syariah merupakan bukti nyata perkembangan instrumen keuangan syariah yang berkembang pesat seiring dengan perubahan teknologi dan informasi sektor keuangan. Pasar modal syariah Indonesia mulai tumbuh pada tahun 2000, dan terus tumbuh ketika Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) diperkenalkan pada 12 Mei 2011 (Harahap, 2017).

Sektor Perbankan, Sektor Pertanian, Sektor Industri Dasar dan Kimia, Sektor Aneka Industri, Sektor Barang Konsumsi, dan Sektor Properti dan Real Estate adalah sebagian dari sembilan sektor perusahaan yang termasuk dalam kategori Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). (BEI, 2021). Sektor jasa perdagangan dan investasi dipilih untuk investigasi ini. Industri terkait perdagangan, jasa, dan investasi, termasuk ritel, grosir, perhotelan, restoran, percetakan, jasa percetakan, perawatan kesehatan, komputer, perusahaan investasi, dan industri lainnya (Sucofindo, 2021). Industri ini kuat karena melayani permintaan masyarakat biasa (Jamaluddin Majid et al., 2022).

Salah satu faktor yang mempengaruhi keputusan suatu perusahaan untuk go public—termasuk perbankan syariah—yang melibatkan pendaftaran perusahaan, melakukan investasi, dan mendistribusikan saham kepada publik adalah tumbuh dan berkembangnya minat masyarakat dalam berinvestasi. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang gencar mendorong dunia usaha untuk go public juga mendukung situasi ini. Hal ini agar perbankan syariah dapat memperoleh pendanaan jangka panjang, karena pasar modal merupakan lokasi utama untuk

sektor ini. Karena korporasi membutuhkan dana untuk mendanai pengembangan dan pengoperasian perusahaannya. Bisnis memiliki sumber pendanaan alternatif baik dari dalam maupun luar organisasi. Laba ditahan merupakan sumber modal internal untuk bisnis. Uang yang berasal dari luar perusahaan dapat berupa pinjaman, penerbitan obligasi atau surat utang, atau penerbitan saham tambahan. Melakukan penawaran umum perdana adalah langkah pertama untuk diperdagangkan secara publik (IPO) (Rizqi dan Harto, 2013).

Investasi adalah komitmen yang dibuat dengan uang atau sumber daya lain dengan tujuan menghasilkan uang di kemudian hari (Tandelilin, 2009). Menurut Sri dalam Muhammad (2014), bank syariah memiliki prinsip tidak pernah merugi saat berinvestasi, dan kemungkinan ini tidak akan ada selama bank tidak ikut menanggung kerugian yang diderita nasabahnya. Jika bank mengalami kerugian, sejumlah masalah akan muncul, termasuk klien kreditur yang berinvestasi di bank syariah dalam upaya memaksimalkan pengembalian uang tunai yang mungkin mereka miliki dan telah berkomitmen pada bank syariah untuk manajemen. Pasar modal adalah tempat untuk berinvestasi.

Banyaknya industri dan bisnis nasional yang menggunakan lembaga ini sebagai media untuk menyerap investasi menunjukkan pentingnya pasar modal dalam pembangunan perekonomian nasional suatu negara, termasuk Indonesia. Sebab, melalui jual beli efek saham, pasar modal berfungsi sebagai tempat bertemunya dua pihak, yaitu pihak yang membutuhkan modal (uang defisit) dan pihak yang memiliki kelebihan uang. Pasar modal yang dimaksud adalah pasar modal syariah jika transaksinya dilakukan sesuai dengan prinsip syariah dan hukum Islam. Bursa Efek Indonesia merupakan salah satu tempat berlangsungnya perdagangan efek atau saham (BEI). Lembaga perbankan adalah salah satu organisasi yang melakukan investasi dan penjualan saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) (Hasan & Parera, 2021).

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang tergolong dalam penelitian eksplanasi yaitu suatu penelitian yang berusaha untuk menjelaskan pengaruh variabel-variabel yang diteliti melalui pengujian hipotesis. Populasi pada penelitian ini adalah Bank Panin Dubai Syariah yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia. Dengan sampel ini diambil dari *annual report* Bank Panin Dubai Syariah yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), yaitu data statistik yang dikeluarkan pada akhir periode 2014-2021 yang diambil dari penelitian ini adalah menggunakan metode dokumentasi. yang didasarkan pada pertimbangan- pertimbangan yang diambil oleh peneliti.

HASIL PENELITIAN

Tabel 4. 4
Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.893 ^a	.798	.768	35.81865

a. Predictors: (Constant), ROE, FDR, CAR, ROA

Sumber : data sekunder output SPSS 2023

Berdasarkan pada tabel 4 di atas diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar .893^a dengan nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0.798 atau menunjukkan bahwa FDR, CAR ROA, ROE mempunyai pengaruh yang sangat kuat terhadap harga saham sebesar 79,8%. Jika dilihat dari nilai *Adjusted R Square* sebesar 0.768 menunjukkan bahwa 76,8% pengaruh yang ditimbulkan oleh FDR, CAR, ROA, ROE terhadap Harga Saham dan sisanya 23,2% merupakan kontribusi variabel lain diluar penelitian.

Tabel 4. 5

Uji F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	137105.124	4	34276.281	26.716	.000 ^b
Residual	34640.344	27	1282.976		
Total	171745.469	31			

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

b. Predictors: (Constant), ROE, FDR, CAR, ROA

Sumber : data sekunder output SPSS 2023

Nilai F hitung adalah 26.716 dan nilai sig adalah 0,000 sesuai dengan tabel 4.5 di atas. F hitung > F tabel, 26.716 > 2.87, dan nilai sig 0,000 < 0,05 dihasilkan dari uji F. Hal ini menunjukkan bahwa dari variabel FDR, CAR, ROA, dan ROE terdapat pengaruh terhadap harga saham bank panin dubai syariah secara bersama-sama atau simultan dengan nilai yang signifikan. Ini menunjukkan bahwa H5 diterima.

Tabel 4. 6
Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	80.310	8.094		9.922	.000
FDR	.015	.007	1.012	2.107	.045
CAR	-.032	.039	-.482	-.832	.413
ROA	-2.790	.676	-2.488	-4.128	.000
ROE	.770	.171	2.778	4.504	.000

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber : data sekunder output SPSS 2023

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 4.6 diatas, maka dapat dibuat model persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 80.310 + 0.015 X_1 + - 0.032 X_2 + - 2.790 X_3 + 0.770 X_4 + e$$

Berdasarkan persamaan yang diketahui maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a) Nilai konstanta harga saham (Y) sebesar

80.310 yang menyatakan jika nilai X₁, X₂, X₃, dan X₄ sama dengan nol yaitu FDR, CAR, ROA, ROE maka harga saham sebesar 80.310

- b) Nilai koefisien regresi variabel FDR (X₁) sebesar 0.015, nilai ini dapat diartikan bahwa apabila variabel FDR meningkat sebesar satu satuan, maka harga saham (Y) akan meningkat pula sebesar 0.015 satuan dengan asumsi variabel lainnya konstan. Nilai t hitung sebesar 2.107 dan nilai t tabel 2.037 signifikansi 0.045 lebih

- kecil dari nilai alfa (α). Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel FDR (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham (Y).
- c) Nilai koefisien regresi variabel CAR (X_2) sebesar -0.032, nilai ini dapat diartikan bahwa apabila variabel CAR meningkat sebesar satu satuan, maka harga saham (Y) akan meningkat pula sebesar -0.032 satuan dengan asumsi variabel lainnya konstan. Nilai t hitung sebesar -0.832 dan nilai t tabel 2.037 signifikansi 0.413 lebih kecil dari nilai alfa (α). Dengan demikian H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya variabel CAR (X_2) tidak berpengaruh terhadap harga saham (Y). Nilai koefisien regresi variabel ROA (X_3) sebesar -2.790, nilai ini dapat diartikan bahwa apabila variabel ROA meningkat sebesar satu satuan, maka harga saham akan meningkat pula sebesar -2.790. satuan dengan asumsi variabel lainnya konstan. Nilai t hitung sebesar -4.128 dan nilai t tabel 2.037 signifikansi 0.000 lebih kecil dari nilai alfa (α). Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel ROA (X_2) berpengaruh negatif tetapi signifikan terhadap harga saham (Y).
- d) Nilai koefisien regresi variabel ROE (X_4) sebesar 0.770, nilai ini dapat diartikan bahwa apabila variabel ROE meningkat sebesar satu satuan, maka harga saham (Y) akan meningkat pula sebesar 0.770 satuan dengan asumsi variabel lainnya konstan. Nilai t hitung sebesar 4.504 dan nilai t tabel 2.037 signifikansi 0.000 lebih kecil dari nilai alfa (α). Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel ROE (X_4) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham (Y).

PEMBAHASAN PENELITIAN

a. Pengaruh FDR terhadap harga saham pada bank panin dubai syariah

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan maka dapat dilihat bahwa FDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham bank Panin Dubai Syariah. Hal tersebut didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Ihsan (2009) yang menyatakan bahwa FDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan dan Pasaribu (2008) dimana FDR berpengaruh positif terhadap harga saham.

b. Pengaruh CAR terhadap harga saham pada bank panin dubai syariah

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan maka dapat dilihat bahwa CAR tidak berpengaruh terhadap harga saham bank Panin Dubai Syariah. Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh RR Belinda Evangeline (2021) yang menyatakan bahwa CAR tidak berpengaruh terhadap harga saham.

c. Pengaruh ROA terhadap harga saham pada bank panin dubai syariah

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan maka dapat dilihat bahwa ROA berpengaruh negatif tetapi signifikan terhadap harga saham bank Panin Dubai Syariah. Hal tersebut didukung dengan penelitian Hutauruk et al. (2014) yang menyatakan bahwa *Return on Assets* (ROA) berpengaruh negatif signifikan terhadap Harga Saham Perbankan yang terdaftar dalam Indeks LQ45 tahun 2015-2019.

d. Pengaruh ROE terhadap harga saham pada bank panin dubai syariah

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan maka dapat dilihat bahwa ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham bank Panin Dubai Syariah. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Christi (2021), Hartono (2018) dan RR Belinda Evangeline (2021) yang menyatakan bahwa ROE berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap harga saham.

e. Pengaruh FDR, CAR, ROA, dan ROE terhadap harga saham pada bank panin dubai syariah

Berdasarkan hasil uji F yang telah dilakukan maka dapat dilihat bahwa FDR, CAR, ROA dan ROE secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada bank panin dubai syariah. Hal tersebut didukung dengan penelitian (Afriyeni, 2013) dengan hasil penelitian secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

PENUTUP

Kesimpulan yang dapat ditarik pada penelitian ini adalah Variabel FDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap pergerakan harga saham pada Bank Panin Dubai Syariah. Ini disebabkan oleh FDR perusahaan memiliki peran penting dalam menjaga kinerja perusahaan, Variabel CAR berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pergerakan harga saham pada Bank Panin Dubai Syariah. Hal ini dikarenakan proporsipembentuk modal sendiri pada perusahaan perbankan banyak yang berasal dari modal pelengkap, yaitu dari modal pinjaman dan pinjaman sub-ordinasi, Variabel ROA memiliki pengaruh negatif tetapi signifikan terhadap perubahan harga saham di Bank Panin Dubai Syariah. Hal ini terjadi karena perusahaan sedang melakukan restrukturisasi keuangan seperti restrukturisasi hutang untuk meningkatkan kinerja perusahaan atau investasi yang berdampak pada kelangsungan kinerja perusahaan secara jangka panjang, ROE memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham Bank Panin Dubai Syariah. Hal ini disebabkan bahwa semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu perusahaan, semakin besar pula penawaran harga saham perusahaan tersebut, Uji F menunjukkan bahwa keempat variabel, yakni FDR, CAR, ROA, dan ROE secara bersama-sama memengaruhi pergerakan harga saham pada bank Panin Dubai Syariah dengan signifikansi positif. Oleh karena itu, hipotesis H_5 dapat diterima.

REFERENSI

- Afriyeni. (2013). Analisis Pengaruh Rentabilitas Terhadap Harga Saham Perbankan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Kbp*, 1(3), 298–321.
- Astungkarasari, P. (2017). *Pengaruh Kinerja Keuangan Bank Panin Syariah Sebelum Dan Sesudah Go Publik Terhadap Return Saham Periode Tahun 2011-2016*.
- Barnas, B. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Perubahan Harga Saham Bank Umum Syariah Nasional Di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus: Pt Bank Panin Dubai Syariah, Tbk.). *Ekspansi: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Perbankan Dan Akuntansi*, 11(1), 23. <https://doi.org/10.35313/ekspansi.V11i1.1327>
- Christi, V., & Munari, M. (2021). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Bumh Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 10(5),499. <https://doi.org/10.24843/Ejmunud.2021.10.I05.P05>
- Elvira Rosa Tunjung Fatma. (2020). Pengaruh Roa, Roe, Ldr, Car, Dan Npl Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Perbankan Yang Termasuk Dalam Indeks Lq45 2015-2019). *Jurnal Mitra Manajemen*, 4(12), 1651–1663.
- Hasan, A., & Parera, S. (2021). Komparasi Kinerja Bank Syariah Sebelum Dan Sesudah Go Public. *Islamadina : Jurnal Pemikiran Islam*, 22(1), 1. <https://doi.org/10.30595/Islamadina.V22i1.6816>
- Ihsan. (2009). *Pengaruh Current Ratio (Cr), Total Assets Turnover (Tato), Debt To Equity Ratio (Der), Dan Return On Investment (Roi) Terhadap Harga Saham Industri Apparel Di Bej*. 96(1– 7).
- Jamaluddin Majid, Gagaring Pagalung, & Andi Ruslan. (2022). Faktor - Faktor Menentukan Harga Saham Syariah Pada Daftar Saham Terdaftar Di Index Saham Syariah Indonesia. *Al-Mashrafiyah: Jurnal Ekonomi, Keuangan, dan Perbankan Syariah*, 6(1), 41–52. <https://doi.org/10.24252/AlMashrafiyah.V6i1.27769>
- Kasmir. (2017). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Kencana.
- Melvani, Frecilia Nanda. (2019). *Pengaruh Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*. 4 (1).
- Pasaribu, R. B. F. (2008). *Pengaruh Variabel Fundamental Terhadap Harga Saham Perusahaan Go Public di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2003-2006*, *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 2(2), 101-113.
- Rindawati, E. (2007). *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Suku Bunga Bank Syariah Dengan Bank Konvensional Kota Kendari*.
- Yumanita, & Diana, A. (2005). Bank Syariah: Gambaran Umum. In *Bank Indonesia : Seri Kebanksentralan* (Issue 14).